BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada apa yang telah tercapai dalam penciptaan tugas akhir *"La-Hap Dumpling dalam Fotografi Iklan Media Sosial"*, ide dalam penciptaan tugas akhir ini berawal dari kecintaan terhadap makanan yang dipadu dengan hobi fotografi. Kedua hal tersebut bersatu, sehingga diputuskan untuk terjun ke dalam dunia fotografi produk dan makanan.

Melihat potensi dari La-Hap dumpling, pengkarya tertarik untuk membatu La-Hap dumpling dalam memciptakan karya-karya fotografi yang menarik dan mampu untuk dijadikan bahan beriklan melalui media sosial. Dalam pengkaryaan ini, media sosial yang dipilih adalah Instagram, media sosial yang berbasis fotografi, sehingga cocok untuk dijadikan sarana beriklan atau berpromosi. Beriklan menggunakan media sosial seperti Instagram memiliki manfaat besar bagi UMKM seperti La-Hap karena Instagram mampu menggapai lebih banyak orang dengan biaya yang sangat terjangkau dibandingkan beriklan di media cetak. Untuk itu, karya foto yang menarik dibutuhkan untuk menarik perhatian pengguna Instagram sehingga menimbulkan rasa ingin mencoba dumpling buatan La-Hap seperti yang terpampang dalam *feed* Instagram La-Hap.

Karya fotografi tugas akhir yang diciptakan merupakan karya *Food Photography* untuk iklan di media sosial yang berfokus pada produk La-Hap yaitu pangsit dengan berbagai macam teknik pengolahan. Penciptaan karya

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pada skripsi ini memiliki konsep pengarahan gaya penggabungan antara rustik, oriental mandarin, dan modern. Rustik memiliki ciri khas pada penggunaan elemen kayu, tekstur-tekstur kasar, dan ketidaksempurnaan atau apa adanya. Hal tersebut dipadukan dengan elemen atau oranamen oriental dan modern. Kemudian tidak lupa pula dilakukan penataan gaya pada pangsit itu sendiri dengan tujuan agar pangsit yang dijual oleh La-Hap terlihat lebih menarik untuk beriklan.

Dalam penciptaan karya, teknik pencahayaan berperan penting dalam menghasilkan foto yang menarik. Sehingga, dalam pemotretan ini digunakan pencahyaan buatan karena lebih fleksibel dan dapat diatur sesuai keinginan. Dalam pemotretan ini, digunakan pencahyaan yang keras dan dramatis untuk membuat foto terlihat lebih berdimensi. Hal tersebut dilakukan karena pencahyaan yang keras dan dramatis sangat cocok dengan konsep yang diangkat. Selain itu, penchayaan dramatis menggunakan *standard reflector* yang keras sebagai cahaya utama menciptakan *highlight* menarik yang terpantul pada makanan membuat makanan terlihat lebih menarik dalam foto. Dalam penciptaan karya digunakan teknik tambahan untuk beberapa foto yang yaitu *light blocking,* menggunkan papan hitam polos dan papan hitam yang telah dipotong berpola oriental. Teknik ini memberikan efek bayangan yang artistik pada foto

Selama proses penciptaan karya, kendala yang dirasakan adalah penjadwalan untuk pemotretan. Diantaranya adalah karena La-Hap Dumpling sementara sedang dalam masa hiatus sehingga untuk melakukan pemotretan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

perlu dilakukan penjadwalan seminggu sebelum pemotretan dilaksanakan untuk menyiapkan pangsitnya. Pun pangsit yang datang terkadang terlihat kurang bagus seperti kempes atau gepeng sehingga perlu dilakukan penataan gaya pada pangsit sehingga terlihat lebih menarik. Selain itu, diakrenakan pemotretan makanan dan produk seyogyanya merupakan perkerjaan yang dilakukan dengan tim, sehingga diperlukan untuk mencari asisten selama pemotretan yang mana perlu disesuaikan dengan jadwal dari calon asisten tersebut. Selain itu biaya juga menjadi kendala karena tidak semua properti untuk pemotretan ini dimiliki oleh pengkarya sehingga pengkarya perlu membeli properti-properti tersebut setelah konsep selesai dibuat.

Dengan karya penciptaan ini, kedepannya diharapkan dapat berguna sebagai media beriklan bagi La-Hap Dumpling dan bahkan mampu menarik perhatian calon-calon pembeli di Instagram.

B. Saran

Melihat kembali dari seluruh proses penciptaan karya yang telah dilakukan, untuk pemotretan terutama pemotretan yang dilakukan untuk produk milik orang lain, diskusi bersama pemilik adalah hal pertama yang harus dilakukan mulai dari konsep pemotretan hingga visual yang ingin diciptakan. Sebagai fotografer kita sebisa mungkin transparan terhadap pengguna jasa kita. Oleh karena itu, sebelum dilakukan sebuah projek sebaiknya dibuat sebuah *moodboard* yang berisi refrensi *visual* dan refrensi penataan gaya sehingga antara fotografer dan pengguna jasa bisa sejalan dalam mengerjakan proyek.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Manfaat lain dari *moodboard* digunakan untuk pemilihan properti yang akan digunakan sehingga memudahkan dalam pemotretan. Namun, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kondisi La-Hap yang sedang hiatus kurang lebih menjadi halangan tersendiri selama pemotretan dikarenakan produk yang tidak tersedia langsung. Hal tersebut membuat pemotretan hanya bisa dilakukan dengan pemberitahuan seminggu sebelum dilaksanakan karena banyak bahan-bahan pangsit yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu oleh pihak La-Hap. Selain memperlambat proses penciptaan, pangsit yang dikirimkan juga terbatas. Oleh karena itu, menjadi kurang leluasa untuk memotret foto yang memerlukan pangsit ekstra.

Tentu saja proses penciptaan ini jauh dari kata sempurna, penciptaan karya ini masih dapat dikembangkan lagi. Masih banyak penataan gaya yang dapat dikembangkan lagi dari pangsit milik La-Hap. Masih banyak tema yang bisa digunakan untuk memotret penciptaan karya akhir ini. Pun, masih banyak teknik pencahyaan yang dapat digunakan dalam penciptaan ini. Kepada pembaca yang ingin mencoba melakukan pemotretan serupa, disarankan sudah mempelajari dasar-dasar fotografi seperti segitiga eksposur dan komposisi agar menghasilkan karya yang maksimal. Selain itu disarankan untuk bisa memasak atau memiliki teman yang bisa memasak. Karya skripsi fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi para peminat fotografi terutama fotografi makanan dan fotografi komersial, serta peneliti lainnya untuk memberikan inovasi baru pada perkembangan fotografi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEPUSTAKAAN

Buku dan Jurnal

Cahyono, Anang Sugeng. 2018. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. Jurnal Publiciana. 11(1). 140-157

Chiaravalle, Bill & Barbara Schneck. 2007. *Branding for Dummies.* Canada. Wiley Publishing Inc.

Chu, Hai Won & Connie Lovat. 2009. *The Dumpling: A Seasonal Guide.* New York. Hyper Collins Publisher Inc.

Gallani, Barbara. 2015. *Dumpling: A Global History*. London. Reaktion Book Ltd.

Gisseman, Corinna. 2016. *Food Photography: A Beginner's Guide to Creating Appetizing Images.* San Rafael. Rocky Nook Inc.

Kah, Ng Lip. 2014. *Cooking Classic Dim Sum: A Step by Step Cook Book.* Singapura. Marshal Cavendish International.

Lawson, Rebecca & Reena Simon. 2020. *Scandi Rustic: Creating Cozy & Happy Home.* New York. Ryland Peter & Small.

Miles, Jason. G. 2019. *Instagram Power: Build Your Brand and Reach More Costumers with Visual Influence.* New York. Mc Graw Hill Education.

Peres, Michael. R. 2007. *The Focal Encyclopedia of Photography.* Amsterdam. Elsevier Inc.

Quesenberry, Keith. A. 2019. *Social Media Strategy: Marketing, Advertising, and Public Relations in the Costumers Revolution*. London. Rowman & Little feet.

Whitfield, Alison Park. 2012. *Food Styling and Photography for Dummies.* Hoboken. John Wiley & Sons Inc.

Widhayani, Ari. 2020. *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan, dan Poster.* Sukoharjo. HM Publisher.

Wong, Janice & Ma Jian Jun. 2014. *Dim Sum.* Singapura. 2am:lab

Pustaka Laman

https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/. Diakses pada pada 23 Maret 2022, pukul 16:20 WIB

https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/dumpling. Diakses pada 11 Januari 2022, pukul 20:59 WIB

https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/modern. Diakses pada 9 Januari 2023, pukul 09:42 WIB

https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/rustic. Diakses pada pada 9 Januari 2023, pukul 09:42 WIB

https://imaginated.com/blog/what-is-gobo/. Diakses pada 10 Januari 2023, pukul 20:15 WIB

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

https://kuyou.id/homepage/read/10833/viral-ini-asal-usul-mangkuk-ayam-jago-wadah-legendaris-semua-pedagang-gerobak-yangwow-banget/. Diakses pada pada 04 Januari 2023, pukul 14:46 WIB)

Pustaka Gambar

https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/. Diakses pada pada 23 Maret 2022, pukul 16:20 WIB

https://cia.imgix.net/files/blog/full/image329.jpg. Diakses pada 25 November 2022 pukul 11:23

https://hdestates.com/blog/uploads/2020/05/Presets-on Adobe-Lightroom.jpeg. Diakses pada 25 November 2022 pukul 11:19

https://id.pinterest.com/pin/544231936230509315/. Diakses pada 13 Januari 2022 pukul 19:06

https://www.freepnglogos.com/images/photoshop-png-logo-3086.html. Diakses pada 25 November 2022 pukul 11:23

https://www.instagram.com/waroengnoto/. Diakses pada 12 Januari 2022 pukul 15:56

https://www.instagram.com/p/CJp2wvDhFCY/. Diakses pada 13 Januari 2022 pukul 19:31

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta